



# Bangkitkan Pariwisata dan Ekonomi

**YOGYA. TRIBUN** - DPRD Kota Yogyakarta berkomitmen untuk menekan risiko kematian akibat Covid-19. Hal ini juga sebagai bentuk apresiasi pemerintah, karena kesediaan masyarakat mengikuti serbuan vaksinasi massal di Kota Yogyakarta.

"Kami mengapresiasi sudah 60 persen warga Kota Yogyakarta mendapatkan vaksin Covid-19. Ini kabar baik yang berhubungan kesiapan wisata dan ekonomi," ungkap Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudiyatmoko, saat acara 'DPRD Menyapa' di Mina Juliantoro Asri, Kota Yogyakarta, Sabtu (18/9).

Agenda 'DPRD Menyapa' kali ini bertema 'Kesiapan Kota Yogyakarta Menyambut PPKM Level 2' dan disiarkan secara langsung di YouTube *Tribun Jogja Official*. Danang menjelaskan, ada korelasi antara vaksinasi Covid-19 dengan peningkatan perekonomian, khususnya pariwisata.

"Kalau wisatawan boleh masuk lagi ke Kota Yogyakarta, maka masyarakat mulai meningkatkan perekonomiannya. Tapi, tentunya, legislatif juga tak ingin apabila kasus Covid-19 semerta-merta meningkat ketika perekonomian mulai berjalan.

Karena itu, pihaknya juga



**Kalau wisatawan boleh masuk lagi ke Kota Yogyakarta, maka masyarakat mulai meningkatkan perekonomiannya.**

berkomitmen untuk menekan penyebaran virus corona dengan mempersiapkan vaksinasi dan rumah sakit. Dengan begitu, kekebalan komunal serta penanganan Covid-19 yang baik bisa tercapai.

"Kami ingin menekan hingga zero fatality. Saat ini, di Kota Yogyakarta, setidaknya ada 2-3 orang meninggal karena Covid-19, kami akan tekan itu sampai," bebernya.

Danang mengatakan, pemerintah juga belum akan menggelar gelaran tahunan Sekaten yang biasanya dihelat pada akhir tahun. Namun, masyarakat diminta bersiap untuk menghadapi libur akhir tahun yang memungkinkan wisatawan mendatang Kota Yogyakarta.

"Dengan adanya vaksinasi ini, wisatawan yang sudah menerapkan protokol kesehatan dan divaksin akan tetap sehat ketika datang dan

pulang dari Yogyakarta," jelasnya.

Lebih lanjut, Danang menyampaikan, legislatif kini sedang mempromosikan tempat-tempat wisata alternatif, semisal Mina Juliantoro Asri.

Sekadar diketahui, Mina Juliantoro Asri merupakan saluran air yang digunakan untuk budidaya ikan hasil keterampilan warga RT 69 RW 14 Kampung Dukuh, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Manirjeron, Kota Yogyakarta.

Warga Kampung Dukuh ini tergabung kelompok Mina Juliantoro Asri memanfaatkan aliran irigasi yang ada di kampung mereka untuk budidaya ikan nila. "Kita perlu cari tempat-tempat di kampung, agar wisatawan tak tumpah bled di Malioboro. Akhir-akhir ini, Malioboro kan sudah penuh dengan wisatawan, banyak yang berswafoto," katanya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro menambahkan, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta akan memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi untuk mencatat siapa saja yang keluar masuk di kampung wisata tersebut.

"Dipastikan para wisatawan ini sudah 1-2 kali vaksin Covid-19 dan disertai antigen. Ini kesiapannya. Kami di Komisi B juga banyak dialog dengan pengelola kampung wisata. Kami siap sambut wisatawan asal dengan proses," bebernya.

Dia berharap, menyambut PPKM level 2 ini, Kota Yogyakarta akan baik-baik saja. Sehingga, Desember 2021 ini sudah bisa menjadi zona hijau dan menerima wisatawan.

"Harapannya begitu ya, tidak hanya di Kota Yogyakarta tapi di kawasan Yogyakarta Selatan juga siap, misalnya Kotagede dan Gedongkiwo," tandasnya. (ard)



TRIBUNJOGJA/ARDHIKE INDAH

**PEDULI PARIWISAT** - Agenda DPRD Menyapa di Mina Julianoro Asri, Kota Yogyakarta, Sabtu (18/9).

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005